

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019

Elex Sarmigi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

E-Mail: elexsarmigi@gmail.com

ABSTRACT

The main objective of this research is to identify and analyze the contribution of third party funds and the growth of financing in determining profitability in Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2015-2019. Where profitability is the dependent variable and third party funds and financing growth is the independent variable. This Research type represent the quantitative research is comparability origin.. The data used in this study are secondary data, namely the financial statements of 6 Islamic public banks from the 2015 - 2019 period. The statistical method in this research is multiple linear regression analysis and correlation analysis using IBM SPSS Statistic 25. The results of this study indicate that simultaneously third party funds and financing growth have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks. As partially, the Current Party Fund has a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks, and financing growth does not have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks.

Keywords: Profitability; Third-party funds; Financing Growth

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi dana pihak ketiga dan pertumbuhan pembiayaan dalam menentukan profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Dimana profitabilitas sebagai variabel terikat dan dana pihak ketiga dan pertumbuhan pembiayaan sebagai variabel bebas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan bank umum syariah periode 2015–2019. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga dan pertumbuhan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara parsial, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dan pertumbuhan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Kata kunci: Profitabilitas; Dana Pihak Ketiga; Pertumbuhan Pembiayaan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat tidak akan pernah lepas dari ketergantungan terhadap lembaga perbankan. Karena semua kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar melalui peran dan perantara lembaga perbankan. Untuk itu bank harus terus melakukan inovasi dan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan. Seperti kehadiran lembaga keuangan bank syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya merupakan penduduk muslim.

Bank syariah dapat menjadi solusi akan permasalahan ditengah masyarakat mengenai sistem bunga pada bank konvensional dimana bunga merupakan riba yang diharamkan dalam syariat islam dan diwajibkan untuk menjauhi riba. Bank syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Bank syariah mempunyai potensi yang tinggi dalam hal menarik minat masyarakat muslim, dimana bank syariah memberikan ketenangan tersendiri bagi masyarakat dalam hal hubungan individu dengan agama dimana masyarakat sudah tidak dikhawatirkan lagi mengenai halal atau haram dalam kegiatan bertransaksi dan tidak mengandung bunga(*riba*).

Berdasarkan statistik Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa keuangan dalam skala nasional maka dapat dilihat bahwa total asset Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp. 323 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 8,5 % dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 298 triliun. Dilihat dari pembiayaan Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp. 225 triliun mengalami peningkatan sebesar 11,3 % dari tahun sebelumnya. Sedangkan DPK Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 288 triliun yang tumbuh sebesar 12,2 %, artinya bank Umum syariah terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

Bank syariah memegang prinsip-prinsip syariat islam dalam mengelola aset dan memegang kepercayaan nasabah berupa tanggung jawab pemenuhan kewajibannya sebagai lembaga yang sangat bergantung dari asas kepercayaan dalam upaya memperoleh laba yang maksimal, Selain diukur dengan pendekatan pengelolaan aset, upaya menghasilkan laba juga memperhatikan aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk, penyaluran pembiayaan dan kas yang lancar, pengelolaan modal yang baik dan evaluasi kinerja.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan apabila profitabilitas meningkat itu artinya kinerja perusahaan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya. Bank harus selalu berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas bahkan bank harus meningkatkan profitabilitas untuk meningkatkan daya tarik terhadap investor serta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan suatu ukuran untuk menilai hasil dari tindakan dalam kegiatan usaha ataupun kegiatan yang memberi manfaat ekonomi dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat juga disebut sebagai hasil kinerja sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir

(2010) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah profitabilitas yang diterima bank syariah diantaranya adalah dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, apabila semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh bank. kemudian dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pertumbuhan pembiayaan, Apabila semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank syariah maka akan semakin besar margin bagi hasil yang diperoleh bank syariah. begitupun sebaliknya.

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan dana utama bagi suatu bank yang menyangkut tentang keberlangsungan hidup suatu bank. Dana pihak ketiga inilah yang kemudian harus dikelola oleh bank seoptimal dan semaksimal mungkin guna meningkatkan perolehan laba pada bank. Pengelolaan dana pihak ketiga dapat dilakukan oleh bank dengan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pembiayaan oleh bank syariah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Dana Pihak Ketiga (simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat Deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pertumbuhan Pembiayaan

Pertumbuhan pembiayaan merupakan gambaran sejauh mana perkembangan produk pembiayaan pada bank syariah. Untuk meningkatkan perkembangan produk pembiayaan harus dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk pembiayaan serta melakukan manajemen yang baik terhadap produk pembiayaan syariah maka akan meningkatkan profitabilitas bank. Menurut Ismail (2011) Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Peta Pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan pembiayaan dan laba yang diperoleh Bank BRI Syariah pada lima tahun terakhir yang menyatakan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga Bank BRI syariah terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Secara teoritis dana pihak ketiga memiliki hubungan searah dengan laba. Pertumbuhan laba dengan DPK tidak selamanya memiliki hubungan yang searah. dibandingkan dengan laba yang mengalami fluktuasi, seperti pada tahun 2017 dimana DPK mengalami peningkatan sebesar 19.71% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 40.61% kemudian hal yang sama juga terjadi di tahun 2019 dimana DPK mengalami peningkatan sebesar 18.23% sementara laba mengalami penurunan sebesar 30.57%.

Dalam penelitian Agustina Dwi Cahyaningrum (2016) dan Annisa Khairani Lubis (2017) bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan DPK terhadap profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Dalam penelitian Khoirini Nur Haliza (2018) (2019) bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap return on assets (ROA) dan pada

penelitian Fauziah Durotul Masruroh, Rokhmat Subagiyo bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank syariah, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut pengaruh DPK terhadap profitabilitas (ROA).

Secara teoritis pembiayaan juga memiliki hubungan searah dengan laba. pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan yang signifikan, tidak sebanding dengan laba yang di peroleh bank BRI Syariah yang mengalami fluktuasi pada tahun 2015 sampai 2019. Pada penelitian Fauziah Durotul Masruroh, Rokhmat Subagiyo (2019) bahwa jumlah pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank. hal ini bertentangan dengan penelitian Agustina Dwi Cahyaningrum (2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah.

Perbedaan hasil penelitian akan pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas menjadi salah satu alasan kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan pertumbuhan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019
- H₂ : Pertumbuhan Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019
- H₃ : Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

3. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kuasal karena penelitian ini menekankan pada data-data numerik (angka). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang telah di tetapkan. Sedangkan kuasal adalah penelitian yang dilakukakan guna mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen

Dana pihak ketiga dalam penelitian ini adalah jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Persamaan dana pihak ketiga menurut Kasmir (2012), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Deposits To Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total DPK}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Pembiayaan merupakan kegiatan pemberian pendanaan kepada pihak lain sebagai pihak yang membutuhkan dana oleh bank sebagai pihak pemberi dana dengan ketentuan bagi hasil dalam pengelolaan dana tersebut sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Persamaan pertumbuhan pembiayaan menurut Sugiyono (2010), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Pembiayaan} = \frac{P_t - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Profitabilitas adalah imbalan atau perolehan laba yang didapatkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam periode tertentu. Dalam hal ini, profitabilitas diprosikan dalam rasio *Return On Assets*. Untuk memperoleh nilai profitabilita, maka dapat menggunakan rumus menurut Kasmir (2016) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2015-2019. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2012) adalah antara 30 sampai 500. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 bank umum syariah. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan asli. Metode ini hanya mengambil data yang telah tersedia dan terpublikasi.

Metode kepustakaan, merupakan metode dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian yang sejenis. Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan dan gambaran penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi-informasi yang menunjang tema dan judul yang disajikan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang lebih dari satu yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) dan Pertumbuhan Pembiayaan (X2) terhadap satu variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Untuk membantu penelitian ini, penulis akan menggunakan *software* pengolahan data statistik IBM SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya lebih besar dari nilai niali α sebesar 0,05 ($0,200 > 0,05$) yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Variabel penelitian	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan, dan Profitabilitas	0,200	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

b. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada bagian *model summary* diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 1,113 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 2.
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel penelitian	Durbin-Watson	Nilai α	Keterangan
Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Pembiayaan, dan Profitabilitas	1,113	0,05	Tidak ada gejala Autokorelasi data Pengamatan

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga dan pertumbuhan pembiayaan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Unstandardized Residual Sig. (2-Tailed)	Nilai α	Keterangan
Dana Pihak Ketiga	0,181	0,05	Tidak ada gejala
Pertumbuhan Pembiayaan	0,101	0,05	Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Maka hasil uji multikolinearitas bahwa pada model regresi antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	Vif	
Dana Pihak Ketiga	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen
Pertumbuhan Pembiayaan	0,999	1,001	

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Konstanta	Koef. Regresi	Sig.	Keterangan
Dana Pihak Ketiga	-4,628	0,942	0,001	H ₁ diterima
Pertumbuhan Pembiayaan	(sig. 0,001)	0,539	0,084	H ₂ ditolak

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dibentuklah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,628 + 0,942 X_1 + 0,539X_2$$

- Nilai Konstanta sebesar -4,628 bertanda negatif dan signifikan mengindikasikan bahwa jika diasumsikan nilai seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan (konstan/ tetap) maka rasio profitabilitas Bank Umum Syariah yakni *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -4,628%.
- Diketahui nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar 0,942, dimana nilai tersebut bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,001, menandakan bahwa setiap peningkatan 1% *Deposits To Assets Ratio* (DAR) akan meningkatkan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,942%, dimana peningkatan tersebut sangat signifikan.
- Dari tabel 5 dan persamaan regresi diatas, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) sebesar 0,539 (positif), mengindikasikan bahwa setiap 1% Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,539%. Akan tetapi peningkatan tersebut tidaklah signifikan, karena diperoleh nilai signifikansi variabel tersebut sebesar 0,084 yang lebih besar dari 0,05.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5. diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H₁ diterima artinya variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) memiliki

kontribusi atas perubahan nilai variabel Profitabilitas. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,942, maka dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X_1 tersebut terhadap variabel Y adalah searah, artinya setiap peningkatan nilai *Deposits To Assets Ratio* (DAR) akan meningkat pula nilai rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

2) Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Dari tabel 5 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,084. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) secara parsial (tersendiri) tidak mampu memprediksi setiap perubahan nilai Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

b. Hasil Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Tabel 6.
Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Adjusted R Square	Sig.	Keterangan
9,606	3,35	0,372	0,001	H_3 diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 6 diatas maka diketahuilah nilai F_{hitung} sebesar 9,606 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,35, dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Atau dengan kata lain bahwa model regresi yang dibentuk dalam penelitian ini dinyatakan baik atau cocok (*goodness of fit*).

Dari tabel 6 juga diketahui besaran nilai koefisien determinan yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,372. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 adalah sebesar 37,2%, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa secara uji parsial dapat di tarik kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haliza (2018) dinaman Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahyaningrum (2016) dan Affandi (2018) dimana Dana pihak ketiga secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin baik atau semakin besar dana pihak ketiga yang diperoleh bank syariah maka akan semakin baik atau semakin besar pula profitabilitas yang di peroleh bank syariah. Semakin besar dana

masyarakat yang diperoleh bank maka akan semakin besar pula peluang perolehan laba bank. itu artinya semakin baik kegiatan perbankan yang dijalankan dan semangat meningkat pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Berdasar pengujian yang telah penulis lakukan dapat tarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahyaningrum (2016), Lubis (2017), dan Haliza (2018) dimana menurut penelitian mereka Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Masrurroh dan Subagiyo (2019) mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri.

Struktur pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah tidak hanya pembiayaan dengan prinsip mudharabah dan musyarakah, namun juga terdapat prinsip Murabahah, ijarah dan prinsip lainnya. Pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank syariah memperoleh margin yang tidak terlalu besar sehingga tidak berkontribusi besar terhadap laba. Sedangkan, dalam pembiayaan ijarah barang yang disewakan akan memungkinkan terjadinya beberapa risiko seperti kerusakan barang dan penyusutan barang.

5. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara simultan Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Pertumbuhan Pembiayaan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Dengan besaran pengaruh 37,2%.

DAFTAR REFERENSI

- Affandi, Annisa Ayu. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Total Asset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank DKI Syariah Periode 2008-2016*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al Alif, Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2011). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basalamah, Muhammad Ridwan dan Mohammad Rizal. (2018). *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media.
- Basuki, Agus Tri. (2015). *Analisis Statistic Dengan Spss*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bustami, Y., Sarmigi, E., & Mikola, A. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank

Umum Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *E-Journal Al-Fiddoh Febi Iain Kerinci*, 28-36.

- Cahyaningrum, Agustina Dwi. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. (2015). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2-Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: kencana.
- karim, Adiwaraman, A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, Annisa Khairani. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siyoto, Sandu Dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Riyadi. (2006). *Banking Assets & Liability Management Edisi Ketiga*. Jakarta:Lembaga FE Universitas Indonesi.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni,V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitia - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Suwiknyo, Dwi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syaria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.